

## PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN DI MASA PANDEMI COVID-19

Eldaroini<sup>1</sup> dan Yanuri<sup>2</sup>  
E-Mail: [Ujueda11@gmail.com](mailto:Ujueda11@gmail.com)<sup>1</sup>

<sup>1</sup> SMP Negeri 1 Kayuagung

<sup>2</sup> SMP Negeri 2 Kayuagung

Email: [Ujueda11@gmail.com](mailto:Ujueda11@gmail.com)<sup>1</sup>

---

### Abstrak

Pendidikan karakter adalah upaya mewujudkan generasi bangsa yang cerdas dan baik atau memiliki ahlak mulia dan berkepribadian Indonesia. Keberhasilan Pendidikan karakter mengisyaratkan pembelajaran tidak serta merta dilihat dari persepektif ranah kognitif saja melainkan bagaimana keseimbangan ranah kognitif, afektif, dan psikomotor yang muaranya adalah mewujudkan manusia seutuhnya. Kondisi pandemi Covid-19 saat ini menjadi tantangan bagi dunia pendidikan khususnya pendidikan formal dalam upaya pendidikan karakter bangsa. Pembelajaran dominan tidak dilakukan dengan tatap muka sehingga menjadi tantangan guru dalam proses pendidikan karakter tersebut. Dengan demikian tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penguatan pendidikan karakter dalam pembelajaran pada masa pandemi covid-19. Penelitian ini bersifat kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan strategi dalam penguatan pendidikan karakter dalam pembelajaran pada masa pandemi covid-19.

**Kata kunci:** Pendidikan..Karakter, Pandemi Covid-19, Pembelajaran.

### Abstract

Character education is an effort to create a generation of people who are smart and good citizenship or have a noble character and personality of Indonesia. The success of character education implies that learning is not necessarily seen from the perspective of the cognitive domain only but rather how the balance of the cognitive, affective, and psychomotor domains whose origins are to realize a whole person. The current condition of the covid-19 pandemic is a challenge for the world of education, especially formal education in the effort to educate the nation's character. Dominant learning is not done face to face, so it becomes a challenge for teachers in the character education process. Therefore the aims of this reseach is to find out how strengthening character education in learning during covid pandemic 19. This research qualitative descriptive. Data collection techniques used is documentation. The result of this research shows there is a strategy in strengthening character education in learning during covid pandemic 19.

**Keywords:** Character Education, Covid-19 Pandemic, Learning Process

---

### 1. Pendahuluan

Indonesia memerlukan sumberdaya manusia dalam jumlah dan mutu yang memadai sebagai pendukung utama dalam pembangunan. Untuk memenuhi sumber daya manusia tersebut, Pendidikan memiliki peran yang sangat penting.

Hal ini sesuai dengan UU No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

pada Pasal 3 yang menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusiayang beriman dan

bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Berdasarkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional, jelas bahwa Pendidikan di setiap jenjang, termasuk di sekolah harus diselenggarakan secara sistematis guna mencapai tujuan tersebut. Pendidikan membantu manusia menyingkap rahasia alam, mengembangkan fitrah yang memiliki potensi untuk dikembangkan, mengarahkan kecenderungannya dan membimbingnya demi kebbaikannya dan masyarakat (Kristiawan, 2016:13).

Tidak dapat disangkal bahwa persoalan karakter dalam kehidupan manusia sejak dulu sampai sekarang merupakan suatu persoalan yang besar dan penting, kalau tidak dikatakan persoalan hidup dan matinya suatu bangsa. Fakta-fakta sejarah telah banyak memperlihatkan bukti bahwa kekuatan dan kebesaran suatu bangsa pada hakikatnya berpangkal pada kekuatan karakternya yang menjadi tulang punggung bagi setiap bentuk kemajuan lahiriah bangsa tersebut. Ketika kita menyadari bahwa sebagai manusia mempunyai dua unsur pokok (jasmani dan rohani) dan rohani itulah yang memegang “komando” terhadap jasmani, maka jelaslah bahwa pembicaraan karakter manusiawi adalah menyangkut bidang kerohanian. Karakter dimaknai sebagai cara berfikir dan berperilaku dari individu untuk hidup dan bekerjasama dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa dan negara (Maryati&Lian, 2020:27).

Jika diperhatikan perjalanan sejarah bangsa Indonesia, di mana karakter bangsa yang selama ini dihargai dan dihormati oleh bangsa-bangsa di dunia telah hancur dari akibat belum terimplementasinya pendidikan karakter yang telah dicanangkan oleh pemerintah. Semakin merosotnya nilai karakter bangsa Indonesia ditandai dengan berbagai penyimpangan perilaku terutama di kalangan para siswa, seperti dilanggarnya nilai-nilai kejujuran, nilai kebersamaan, dan berbagai fenomena

yang jauh menyimpang dari nilai-nilai karakter bangsa Indonesia yang sebenarnya.

Dunia telah dilanda problema yang sangat mengejutkan dengan menyebarnya pandemic virus bernama corona atau lebih dikenal dengan sebutan Covid-19 (Corona Virus Diseases-19). Penyebaran pandemik Covid-19 di samping menjadi penyebab angka kematian yang sangat fantastis, bahkan sampai tenaga medis yang seharusnya menangani dan merawat orang-orang yang terdampak virus justru menjadi korban meninggal. Hal inilah yang menjadi problema atau permasalahan yang harus dihadapi oleh dunia saat ini, untuk melakukan berbagai kebijakan termasuk di negara Indonesia sendiri.

Pada masa pandemi covid-19 pemerintah mengeluarkan kebijakan tentang bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring dan luring. Dalam Kamus Besar Indonesia diartikan dalam jaringan, terhubung melalui jejaring komputer, internet, dan sebagainya. Pembelajaran daring dilaksanakan sebagai langkah tepat untuk dapat mencegah dan menekan penularan virus Covid-19, peserta didik tidak akan ketinggalan pelajaran sebagaimana yang telah direncanakan dalam kurikulum selama satu tahun ajaran. Walaupun pemerintah sudah mengeluarkan kebijakan New Normal yang tujuannya adalah menghidupkan kembali sector perekonomian yang sudah kurang lebih 3 bulan lumpuh akibat dampak Covid-19, akan tetapi sektor pendidikan khususnya pembelajaran di sekolah belum sepenuhnya berani dibuka oleh pemerintah. Hal ini dikarenakan anak usia sekolah adalah anak yang cenderung masih labil dan senang akan berkumpul dengan teman-temannya sehingga memungkinkan terjadinya penyebaran virus tersebut. Oleh karena itu pembelajaran yang dilakukan saat ini bersifat daring yang sifatnya jarak jauh. Sudah barang tentu menjadi tantangan tersendiri bagi guru dalam rangka capaian hasil belajar terutama dalam usaha pendidikan karakter anak.

Maka usaha Pendidikan karakter sungguh sangat diperlukan, karena dengan

pendidikan karakter dapat menahan kemerosotan karakter dalam hari-hari mendatang. Selain itu, pendidikan karakter juga dapat meningkatkan mutu karakter generasi sekarang dan yang akan datang.

Adapun tujuan dari penulisan artikel ini untuk mengetahui strategi penguatan pendidikan karakter dalam pembelajaran di masa pandemi covid-19.

## 2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Metode kualitatif secara keseluruhan memanfaatkan cara-cara penafsiran dengan menyajikannya dalam bentuk deskripsi. Dengan metode deskriptif, seorang peneliti dituntut mengungkap fakta-fakta yang tampak atau data dengan cara memberi deskripsi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, dalam teknik ini dilakukan pengumpulan bukti-bukti dan keterangan-keterangan seperti kutipan dari surat kabar jadi metode dokumentasi adalah suatu cara untuk memperoleh data sekunder dengan jalan mengumpulkan segala macam dokumen antara lain berupa tulisan, majalah-majalah, keterangan-keterangan, catatan-catatan dan sumber yang lain yang memiliki hubungan dengan permasalahan yang dibahas.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Merebaknya pandemi covid-19 menjadi ujian yang berat bagi dunia. Berbagai upaya dan solusi sudah dicari namun ketidakpastian akan ditemukannya penangkal virus dan bahkan berakhirnya pandemi covid-19 belum dapat dipastikan. Dalam dunia pendidikan tentu membawa konsekuensi bahwa para peserta didik tidak hanya berdiam diri di rumah, atau mengerjakan tugas-tugas sekolah di rumah saja, mengingat proses pendidikan memerlukan hubungan psikis antara peserta didik dengan guru. Diketahui bahwa pendidikan merupakan ujung tombak dalam mencetak kualitas sumber daya manusia yang unggul dan bermartabat dalam membentuk generasi yang berkarakter.

Dengan merebaknya pandemi covid-19, tentu secara tidak langsung masalah pendidikan telah diabaikan. Walaupun pandemi covid-19 semakin menggilai, tentu pembelajaran harus tetap dilaksanakan walaupun dengan berbagai tantangan dan konsekuensi, namun solusi yang dapat diambil adalah dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat.

Disadari bahwa pembelajaran daring sebagai sebuah metode pembelajaran jarak jauh merupakan hal yang baru bagi dunia pendidikan di Indonesia. Di satu sisi, budaya Indonesia belum cocok dan tepat terutama di dunia pendidikan, sehingga menuntut para guru untuk bertransformasi dalam upaya meningkatkan kompetensi dalam mengemas pembelajaran secara daring. Pembelajaran daring dapat menjadikan para siswa dan orang tua siswa menjadi lebih kreatif, karena di dalam proses daring yang dilaksanakan para siswa dididik untuk mengakses berbagai macam ilmu pengetahuan di internet, sehingga diharapkan melalui pembelajaran daring para siswa dapat menghasilkan karya-karya kreatif (creation) serta mendidik para siswa untuk melatih kecerdasan intelektual (iQ) kecerdasan Emosional (EQ) dan kecerdasan spiritual (SQ), serta dilatih untuk mengembangkan wawasan berpikirnya.

Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di Masa Pandemi Covid 19, dalam upaya pemerintah dan para guru mengatasi permasalahan pandemic covid 19 seperti sekarang ini memang sangat sulit untuk melakukan penguatan terhadap pendidikan karakter. Oleh sebab itu, maka ditawarkan strategi penguatan pendidikan karakter melalui system daring seperti berikut. (1) siswa dan guru harus dilatih keterampilan menggunakan TIK, (2) siswa harus dilatih untuk memiliki kemandirian dalam belajar, (3) siswa harus dididik untuk berdisiplin, (4) siswa harus dididik untuk selalu bertanggung jawab.

## 4. Kesimpulan dan Saran

Pendidikan karakter adalah suatu sistem penamaan nilai-nilai karakter yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran

atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan.

Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di Masa Pandemi Covid 19 dalam proses pembelajaran melalui system daring seperti berikut. (1) siswa dan guru harus dilatih keterampilan menggunakan TIK, (2) siswa harus dilatih untuk memiliki kemandirian dalam belajar belajar, (3) siswa harus dididik untuk berdisiplin, (4) siswa harus didik untuk selalu bertanggung jawab.

Pendidikan karakter merupakan tonggak kehidupan berkebangsaan yang nilai-nilainya tertuang dalam dasar Negara. Apabila pendidikan karakter mampu direalisasikan tujuan mulia bangsa senantiasa terwujud dengan dengan baik. Semog aartikel ini dapat memberikan sedikit gambaran mengenai Pendidikan Karakter di Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

Diknas, 2010. Bahan Pelatihan Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan NilaiNilai Budaya untuk Membentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa. Pusat Kurikulum Jakarta.

Kristiawan, Muhammad. 2016. *Filsafat Pendidikan*.Jogjakarta: Penerbit Valia Pustaka.

Maryati, & Lian, Bukman. 2020. *Evaluasi Implementasi Pendidikan Karakter di SD Negeri 5 Betung Kabupaten Banyuasin*. Journal of Innovation and Instructional Media. 1(1): 27. Palembang: Program Pascasarjana Universitas PGRI.

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.